

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel kecerdasan emosional, pelatihan, intervensi keluarga terhadap pekerjaan dan status perkawinan, terhadap kinerja karyawan pada RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan RSUD Kelet provinsi Jawa Tengah. Sampel penelitian menggunakan sensus. Sampel diambil dari RSUD Kelet provinsi Jawa Tengah. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, dan pelatihan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan pada *level of significance* kurang dari 5%. Intervensi keluarga terhadap pekerjaan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja karyawan pada *level of significance* kurang dari 5%.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, pelatihan, dukungan keluarga terhadap pekerjaan, status perkawinan, dan kinerja karyawan